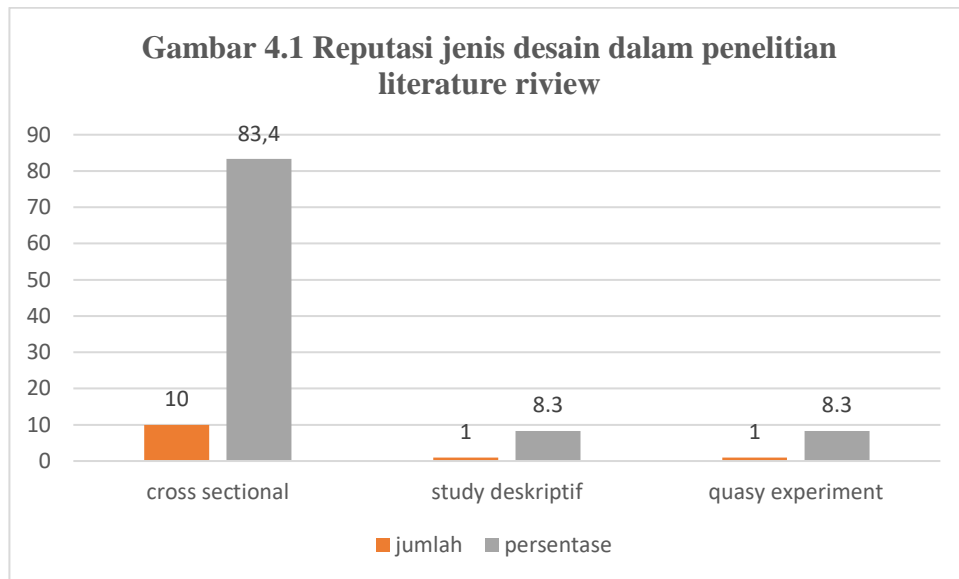


## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

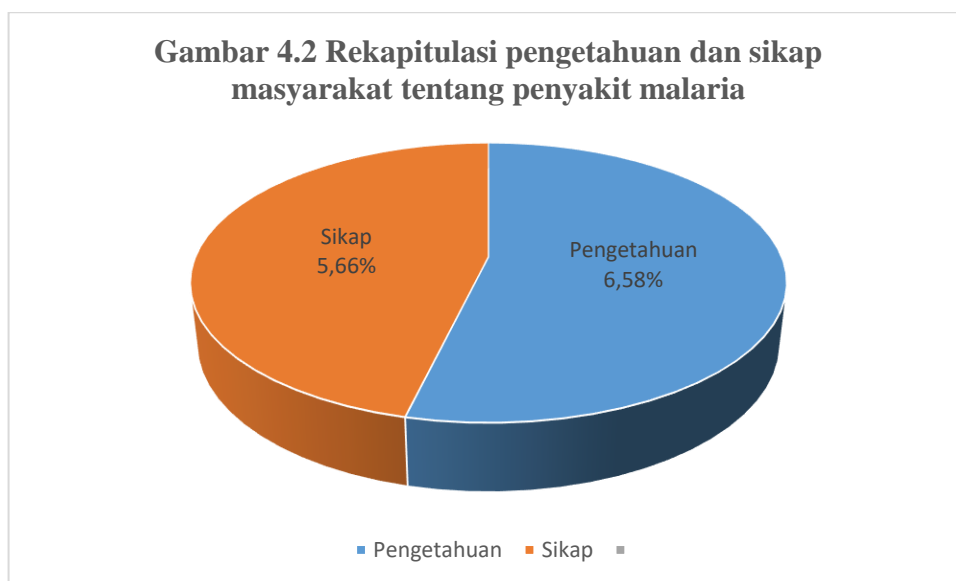
#### 4.1 Metodologi Penelitian Literature yang di Review

##### Desain Penelitian yang digunakan dalam literature yang di review



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat 10 artikel yang menggunakan desain cross sectional sedangkan dua lainnya menggunakan study deskriptif dan quasy experimen.

#### 4.2 Hasil pengetahuan dan sikap penelitian dalam literature yang direview



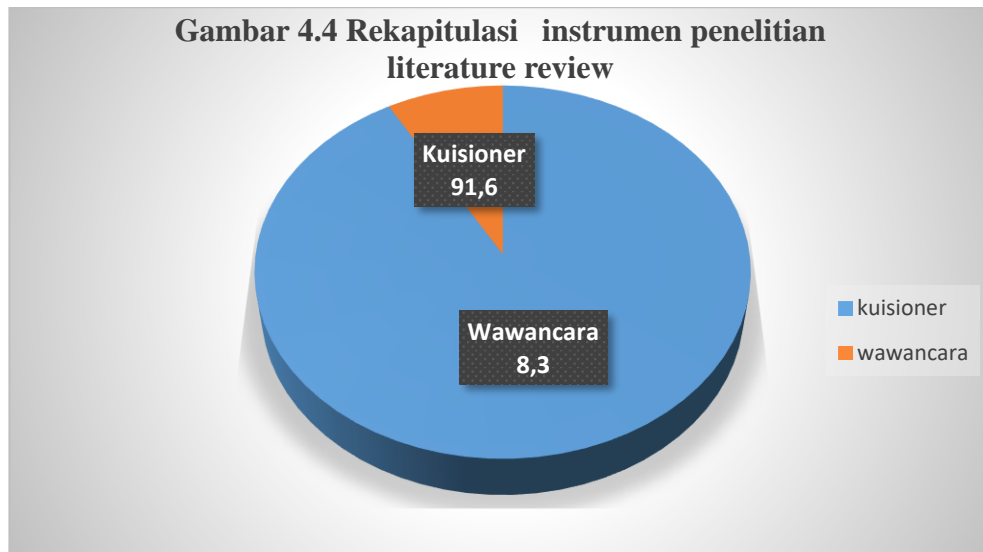
Dari 12 jurnal di atas pada Gambar 4.2 Reputasi hasil pengetahuan dan sikap tentang penyakit malaria di masyarakat dalam literature-literature yang direview menunjukkan hasil pengetahuan sebanyak (6,58%) dan sikap (5,66%)

#### 4.3 Variabel penelitian dalam literature yang direview

Variabel Penelitian	Jumlah	Persentase
Pengetahuan	12	100
Sikap	11	91,6
Perilaku	3	25
Pemakaian kelambu	1	8,3
Praktik	1	8,3
pemilihan obat	1	8,3
Pencegahan	2	16,6

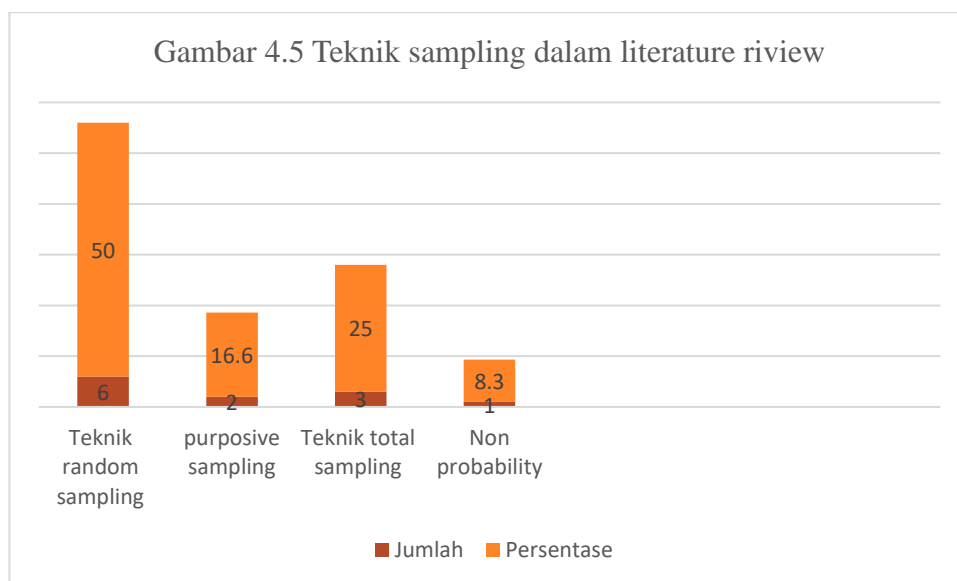
Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 10 artikel yang menggunakan desain cross sectional sedangkan dua lainnya menggunakan study deskriptif dan quasi eksperimen.

#### 4.4 Instrumen penelitian literature review



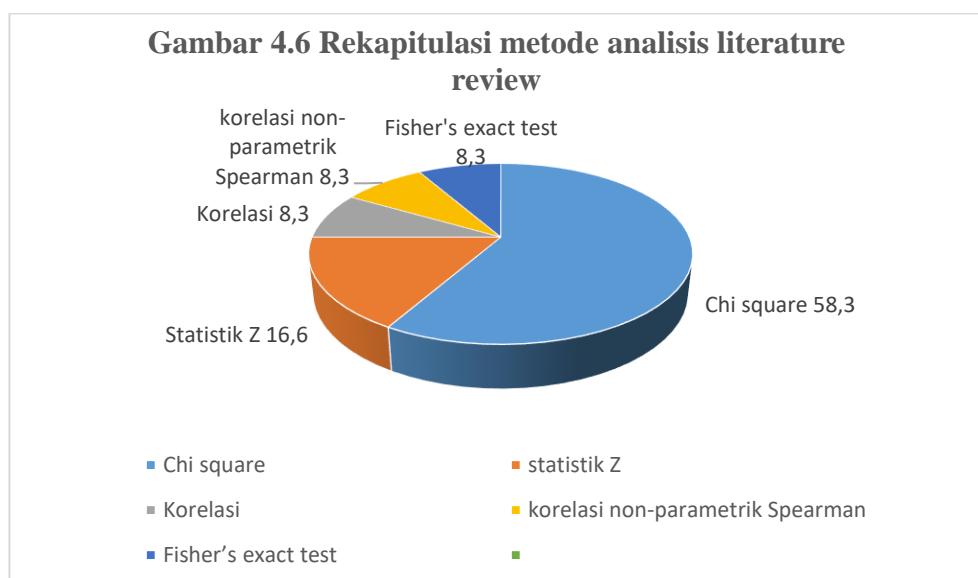
Berdasarkan gambar diatas instrumen penelitian dalam literature yang review tentang pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit malaria dapat dilihat yang melakukan wawancara 91,6% dan menggunakan kuesioner 8,3%

#### 4.5 Teknik sampling dalam literature-literature yang direview



Berdasarkan gambar 4.5 diatas Teknik Sampling penelitian dalam literature yang review tentang pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit malaria dapat dilihat yang menggunakan teknik random sampling 50%, purposive sampling 16,6%, teknik total sampling 25%, non probability 8,3%.

#### 4.6 Penelitian metode analisis dalam metode literature-literature review



Berdasarkan gambar 4.6 diatas metode analisis penelitian dalam literature yang review dapat dilihat dengan menggunakan chi square 58,3%, statistik z 16,6%, korelasi 8,3%, korelasi non-parametrik 8,3%, friher's exact test 8,3%.

#### **4.7 Pembahasan literature -literature yang review**

Jenis penelitian yang ditelah dalam study ini sangat bervariasi yaitu 1 penelitian *study deskriptif*, *quasi exprimen* 1, *cross sectional* 10. Lokasi penelitian dalam studi ini pun berbeda. Penulis ini tidak membatasi lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang beragam dari berbagai daerah indonesia. Penelitian study deskriptif dilakukan oleh Alfa P. A. Lumenta, dkk (2019) Di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dilakukan oleh di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura, Anindita Shaqiena, dkk (2019) Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu, Suryani, dkk (2018) di Kabupaten Purworejo, Wiwik Trapsilowati, dkk (2018) Di Klinik Adriana Tarigan Belawan, Erlina Hayati, dkk (2018) di Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Athiyatun Annisa, dkk (2019) di Puskesmas Teling Kota Manado, Stefanus Timah (2019) di Desa Miing Kabupaten Tanah Bumbu, Nita Rahayu, dkk (2019) di Ghana, James Kojo Prah, dkk (2019) Di Wilayah Kerja Puskesmas Nimbokrang, Muhamad Sahiddin, dkk (2019) di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, Wage Nurmaulina, dkk (2018). Sedangkan penelitian dengan metode *quasy experiment* dilakukan oleh Sartika, dkk (2019) di Kabupaten Bulukumba.

Parameter penelitian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap, perilaku, pemakaian kelambu, praktik, pemelihan obat, dan pencegahan penyakit malaria. Jangka waktu penelitian yang digunakan dalam studi ini pun sangat bervariasi, mulai dari ukuran minggu hingga tahun. Pendekatan atau desain penelitian yang berbeda dalam studi ini ikut menentukan lamanya waktu penelitian, sehingga tidak dapat dikatakan bahwa waktu penelitian yang lama akan menjamin hasil yang lebih baik terhadap pembuktian hipotesa atau menjawab permasalahan penelitian.

Hal ini jelas berpengaruh terhadap metode pengambilan sampel penelitian. Tidak semua penelitian dalam studi ini menggunakan teknik acak dalam menentukan dan memilih subyek penelitian. Populasi ditentukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh masing-masing peneliti, sedangkan teknik pengambilan sampling yang digunakan pun bervariasi, mulai dari *purposive random sampling*, simple random sampling, proportionate random sampling, non probability teknik total sampling, hingga teknik random sampling, demikian halnya dengan jumlah sampel atau partisipan yang beragam dimulai dari terkecil hanya pada ibu-ibu rumah tangga dan ibu menyusui yang diteliti oleh Rahayu N (2019) untuk mengetahui Pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam upaya pencegahan malaria hingga jumlah responden yang terbanyak 110 partisipan dalam penelitian simple random sampling yang dilakukan oleh Knowledge, dkk (2019).

Sebagian besar jurnal penelitian dalam studi ini menuliskan bahwa penyakit malaria memiliki hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap perilaku,

pemakaian kelambu, praktik, pemilihan obat, dan pencegahan masyarakat tentang malaria. Pengetahuan yang dimaksud dalam jurnal-jurnal tersebut yaitu Masyarakat lebih memperhatikan pencegahan penyakit dalam hal ini penyakit Malaria, pentingnya menambah pengetahuan penyakit malaria, agar masyarakat dapat bersikap lebih baik, masyarakat dihimbau untuk menggunakan kelambu dan menggunakan obat anti nyamuk agar dapat menghindari nyamuk malaria, masyarakat juga harus memperhatikan kebersihan rumah tinggal agar dapat memberantas tempat – tempat perindukan nyamuk.

Alfa P. A. Lumenta, dkk (2019) menuliskan dalam artikelnya bahwa hasil penelitiannya menunjukkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang malaria yang terkait pengetahuan masyarakat, akan tetapi meskipun pengetahuan dan sikap masyarakat tentang malaria.

Secara garis besar dari hasil *literature review* yang telah kami lakukan pada dua belas jurnal tentang pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit malaria yang telah dilakukan secara ilmiah dengan pendekatan penelitian kualitatif maupun kuantitatif dapat kami simpulkan bahwa penyakit malaria memiliki harapan untuk sembuh. Dengan melakukan pelayanan oleh petugas kesehatan diharapkan masyarakat berpartisipasi agar terhindar dari penyakit malaria.